

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Bevan & Sharon (2009) menjelaskan bahwa penelitian lapangan merupakan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, mencatat dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mana pada saat proses pelaksanaannya peneliti turun langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian di lokasi penelitian yaitu di desa Nalui yang telah penulis tetapkan untuk memperoleh serta mengumpulkan terkait data-data informasi sesuai dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga data yang didapatkan akan di analisis lebih lanjut untuk dipertanggungjawabkan sebagai hasil dari sebuah penelitian (Mcmanus, 2007).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Menurut Creswell (2008) mengartikan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu keadaan. Untuk mengerti keadaan tersebut peneliti dapat melakukan wawancara kepada responden dengan mengajukan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian” (Raco, 2010 hlm.7)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi di desa Nalui kecamatan Jaro kabupaten Tabalong provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena letak desa Nalui yang jauh dari kabupaten Tabalong yang mana berjarak sekitar 20 km, dan untuk ke ibukota provinsi Kalimantan Selatan masyarakat harus menempuh jarak sekitar 249,8 km, sehingga setiap harga jual barang yang diberikan itu lebih mahal dibanding harga jual dikota. Dengan mata pencaharian yang rata-rata sebagai buruh dan petani, peneliti ingin menganalisis bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat disana saat terjadi kenaikan harga bahan pokok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama data penelitian mengenai variable-variabel yang akan diteliti. “Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan sebuah informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan yang penelitian yang sedang dilaksanakan”. (Sugiyono, 2013, hlm.64)

Adapun Subjek penelitian dalam penelitian ini diambil dari 16 (enam belas) orang informan yang berasal dari 8 RT di desa Nalui kecamatan Jaro kabupaten Tabalong. Adapun kriteria masyarakat yang akan menjadi informan yaitu sudah berkeluarga dan memiliki tanggungan, merupakan warga asli dari desa Nalui kecamatan Jaro kabupaten Tabalong serta bersedia untuk diwawancarai.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Adapun Objek penelitian ini adalah dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Nalui kecamatan Jaro kabupaten Tabalong dalam perspektif ekonomi islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang dalam melakukan sebuah penelitian dengan berbagai cara serta metode untuk diolah dan di analisis dengan tujuan menjadikannya sebagai sebuah hasil penelitian. Adapun data yang akan digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data Primer, adalah data yang diolah secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara dengan informan, dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan tentang dampak yang dirasakan masyarakat akibat kenaikan harga bahan pokok. Data Primer dikumpulkan oleh penulis untuk membantu menjawab permasalahan penelitian secara detail.
- b. Data Sekunder, adalah data tambahan yang berisi informasi yang akan melengkapi data primer, data tambahan yang dimaksud adalah yang meliputi dokumen dan arsip yang diperoleh dari berbagai sumber terkait dengan masalah yang di angkat.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ada 2 macam, meliputi:

- a. Informan, yaitu sumber utama dalam penelitian ini yang bisa memberikan informasi tentang dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui wawancara langsung dengan masyarakat yang termasuk dalam kriteria informan.
- b. Dokumen, yaitu data-data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan tambahan informasi untuk melengkapi data utama. Dokumen yang dapat membantu dalam penelitian ini adalah data berupa Penghasilan masyarakat serta data mata pencaharian masyarakat yang didapat melalui kantor desa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. “Observasi, yaitu salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu social dan perilaku manusia” (Hasanah 2016 hal.26). Adapun Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan melihat kondisi masyarakat terutama yang dijadikan sebagai informan.
2. Wawancara, yaitu suatu proses untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab terhadap seseorang yang ditunjuk

sebagai pemberi informasi, “wawancara dipakai sebagai cara pengumpul data dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian” (Soegijono, 1993, hlm.18). Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat desa Nalui kecamatan Jaro yang ditunjuk sebagai informan.

3. “Dokumentasi, merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus” (Wikipedia). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan dokumentasi riset penelitian, data-data pendapatan serta mata pencaharian dari masyarakat di desa Nalui kecamatan Jaro kabupaten Tabalong.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan saat mengolah data yang telah diperoleh, Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Editing data, “setelah proses wawancara selesai maka hasil wawancara diteliti kembali, data yang dikumpulkan akan dilihat untuk mengetahui kelayakan catatan tersebut agar dapat diteruskan ke proses selanjutnya” (Agung & Yuesti, 2017, hlm.98) dalam tahap ini apabila terdapat kekurangan dan kesalahan maka akan dilakukan perbaikan agar data yang diperoleh valid.

2. Kategorisasi data, pada tahap ini bertujuan untuk “mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori yang penting sehingga memudahkan untuk melakukan analisis” (Agung & Yuesti, 2017, hlm.100) pada tahap ini pengelompokan data disusun secara lengkap berdasarkan dengan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
3. Interpretasi data, pada tahap ini dilakukan proses penafsiran data dengan memberikan penjelasan secukupnya terhadap data yang kurang dipahami agar mudah dimengerti makna data yang telah disajikan.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis kualitatif, dimana data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Melainkan data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan kalimat, uraian atau bacaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti (Muhammad 2008).

Adapun beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis data penelitian yaitu:

1. R
eduksi data, “adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan” (Rijali, 2018, hlm. 91) pada tahap inia data yang telah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan yang terperinci, kemudian laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dirangkum hal-hal pokok serta di fokuskan kepada hal-hal penting yang sesuai dengan penelitian.

2. P

enyajian Data, “merupakan sekumpulan data yang telah disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan (Rijali, 2018, hlm.94). Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasi dan tersusun dalam suatu pola hubungan antara kategorinya.

3. P

enyimpulan dan verifikasi, setelah data-data yang diperlukan terkumpul dan disajikan secara sistematis maka pada tahap ini data dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan serta di verifikasi bahwa data yang digunakan telah sesuai dengan teori serta fakta dilapangan yang terjadi. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing.